

PERANCANGAN BUKU ILLUSTRASI PENDIDIKAN SEKS ANAK UNTUK ORANG TUA

DESIGN OF EDUCATION ILLUSTRATION BOOK SEX CHILDREN FOR PARENTS

M. Arya Adhi Pradana¹, Riky Azharyandi Siswanto, S.Ds., MDes.²

^{1,2}Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

¹M_aryaap@yahoo.com, ²Rikysiswanto@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Anak adalah anugerah yang di berikan kepada orang tua. Dalam hal perkembangan, orang tua sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Saat ini, banyak sekali kasus kejahatan yang ada disekitar masyarakat. Kasus kejahatan tersebut mampu mengancam keluarga dan anak- anak. Banyak yang tidak sadar bentuk kejahatan yang terjadi saat ini. Kejahatan tersebut adalah kejahatan seksual dan kerusakan otak pada manusia. Kejahatan seksual di Indonesia saat ini memiliki predikat darurat yang menargetkan anak- anak. Menurut data KPAI, 135 anak Indonesia menjadi korban kejahatan seksual setiap bulannya. Faktor yang menyebabkan terjadinya pelecehan seksual adalah rusaknya otak manusia dan salahnya pola asuh orang tua terhadap anak. Hal ini yang menyebabkan masalah yang sangat besar untuk para orang tua. Perancangan ini bertujuan sebagai media informasi kepada orang tua untuk memahami pentingnya pendidikan seks sejak dini. Perancangan ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data studi pustaka dan wawancara narasumber juga menggunakan analisa SWOT untuk mengetahui apa kelebihan dan juga kelemahan dari sebuah media yang akan dirancang. Buku pembelajaran mengenai pendidikan seks anak ini yang akan berguna bagi para orang tua, sehingga dapat mencegah atau mengurangi kasus tindak pelecehan seksual yang terjadi di Bandung. Dengan adanya permasalahan berikut, diharapkan orang tua mampu memahami akan pentingnya pendidikan seks sejak dini.

Kata Kunci : Buku ilustrasi, orang tua, pendidikan seksual

Abstract

The child is a gift that is given to the parents. In terms of child development, parents are very influential on child growth. Currently, there are many crime cases around the community. Cases of crime are able to threaten families and children. Many are not aware of the current crime. These crimes are sexual crimes and brain damage in humans. According to KPAI data, 135 Indonesian children are victims of sexual crimes each month. Factors that cause the occurrence of sexual harassment is the destruction of the human brain and the wrong parenting of children. This study aims as a medium of information to parents to understand the importance of sex education early on. This is causing a very big problem for the parents. This research uses qualitative method by collecting data of literature study and interviewing also using SWOT analysis to know what advantages and also kekurangan of a media to be designed. Book on child sex education that will be useful for parents, so as to prevent or reduce cases of sexual harassment that occurred in Bandung. With the following problems are expected, parents can understand the importance of sex education early on.

Key Words : Book, illustration, parents, sex education

1.1 Latar Belakang

Pelecehan seksual terhadap anak adalah suatu bentuk penyalahgunaan anak di mana orang dewasa atau remaja yang lebih tua menggunakan anak untuk rangsangan seksual. Bentuk pelecehan seksual anak termasuk meminta atau menekan seorang anak untuk melakukan aktivitas seksual (terlepas dari hasilnya), memberikan paparan yang tidak senonoh dari alat kelamin untuk anak, menampilkan pornografi untuk anak, melakukan hubungan seksual terhadap anak-anak, kontak fisik dengan alat kelamin anak (kecuali dalam konteks non-seksual tertentu seperti pemeriksaan medis), melihat alat kelamin anak tanpa kontak fisik (kecuali dalam konteks non-seksual seperti pemeriksaan medis), atau menggunakan anak untuk memproduksi pornografi anak.

Menurut data yang dikumpulkan oleh Pusat Data dan Informasi Komisi Nasional Perlindungan Anak Indonesia dari tahun 2010 hingga tahun 2014 tercatat sebanyak 21.869.797 kasus pelanggaran hak anak, yang tersebar di 34 provinsi, dan 179 kabupaten dan kota. Sebesar 42-58% dari pelanggaran hak anak itu, katanya, merupakan kejahatan seksual terhadap anak. Selebihnya adalah kasus kekerasan fisik, dan penelantaran anak. Data dan korban kejahatan seksual terhadap anak setiap tahun terjadi peningkatan. Pada 2010, ada 2.046 kasus, diantaranya 42% kejahatan seksual. Pada 2011 terjadi 2.426 kasus (58% kejahatan seksual), dan 2012 ada 2.637 kasus (62% kejahatan seksual). Pada 2013, terjadi peningkatan yang cukup besar yaitu 3.339

kasus, dengan kejahatan seksual sebesar 62%. Sedangkan pada 2014 (Januari-April), terjadi sebanyak 600 kasus atau 876 korban, diantaranya 137 kasus adalah pelaku anak.

Berdasarkan permasalahan tersebut, proyek akhir ini membuat sebuah buku yang berjudul **“BUKU ILLUSTRASI PENDIDIKAN SEKS ANAK UNTUK ORANG TUA”** sebagai solusi dalam permasalahan pelecehan seksual yang sedang marak terjadi di Indonesia.

1.2 Masalah Perancangan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat ditarik beberapa identifikasi masalah. Berikut penulis uraikan identifikasi masalah, diantaranya :

- a. Minimnya pengetahuan orang tua akan pendidikan seks
- b. Keengganan orangtua membicarakan atau mengajarkan pendidikan seks untuk anaknya. dan beranggapan jika seks itu tabu untuk diajarkan
- c. Belum adanya media pendidikan yang mampu memberikan informasi kepada orang tua dalam hal pendidikan seksual sejak dini.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan berupa pertanyaan yang mengarah terhadap masalah yang dituju yaitu :

Bagaimana cara memberikan informasi pendidikan seksual kepada orang tua mengenai pendidikan seksual sejak dini dan

tidak beranggapan bahwa hal – hal yang berupa pendidikan seksual adalah tabu ?

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuannya adalah meniadakan masyarakat khususnya orang tua akan pentingnya pendidikan seks untuk anak, dan mengurangi jumlah pelecehan seksual yang terjadi pada anak dibawah umur.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Berikut adalah metode pengumpulan data :

1. Studi Literatur

Cara ini digunakan untuk mendalami data – data yang tertulis untuk membantu penulis menemukan informasi beberapa buku yang terkait dengan penelitian agar mendapatkan data yang jelas dan konkret. Buku – buku itu adalah : Sexual Qotient, SEKS, The Drug Of The New Millenium, Ensexclopedia, dan sebagainya.

2. Wawancara

Cara ini digunakan ntuk mendalami data yang tak tertulis atau yang belum diketahui banyak orang, dengan melibatkan beberapa praktisi dan pengajar Pengajar pendidikan seks yang terkait agar lebih menguatkan data dan konten penelitian ini. Penulis melakukan wawancara kepada : Nelly Risman selaku Founder Yayasan Kita dan buah Hati, psikolog di bandung Nidya dwika puteri, dan para praktisi yang terkait.

3. Observasi

Cara ini digunakan untuk mengamati perkembangan yang terjadi dalam hal kejahatan seksual dan tanggapan orang tua akan pendidikan seksual sejak dini yang akan

berjalan kedepannya selama waktu berlangsung.

2 Dasar teori

2.1 Dasar Teori

Menurut Carl I. Hovland komunikasi adalah proses mengubah perilaku seseorang. (Effendy, 2011:10)

Berkaitan dengan pendapat Hovland, seseorang akan dapat mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain apabila komunikasi yang ia lakukan itu memang komunikatif dan jelas. Dengan melakukan dasar -dasar dan strategi komunikasi yang baik dan tepat akan mampu mempermudah tujuan dari komunikasi yang dijalankan. Menurut Harold Lasswell dalam karya, The Structure and Function of Communication in Society. Cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut : Who Says What in Which Channel To Whom With What Effect? (Effendy, 2010 :10)

2.2 Buku Ilustrasi

2.2.1 Pengertian Ilustrasi

Ilustrasi dalam Bahasa belanda (ilustratie) diartikan sebagai hiasan dengan gambar atau pembuatan suatu yang jelas. Raa- rata penggunaan ilustrasi dalam buku dalma bentuk gambar kartun (Nurhadiat, Dedi, 2004:54).

Gambar ilustrasi adalah gambar yang memberikan penjelasan kepada naskah tertulis

2.2.2 Tujuan Penggunaan Ilustrasi

- a. Ilustrasi di gunakan sebagai media penjelas.
- b. Ilustrasi memberikan sebuah materi yang lebih bervariasi dan bahan materi tersebut akan menjadi lebih memotivasi, lebih menarik dan lebih memudahkan pembaca dalam menerima pesan.
- c. Ilustrasi tersebut memudahkan pembaca untuk mengingat konsep atau gagasan yang di sampaikan melalui ilustrasi (Arifin dan kusianto, 2009:70). Menurut Putra dan Lakoro (2012:2) Ilustrasi pada sebuah buku bertujuan untuk menerangkan atau menghiasi suatu cerita, tulisan, puisi, atau informasi tertulis lainnya.
- e. Cerita Bergambar adalah jenis gambar yang dimana terdapat teks didalamnya. Biasanya dapat di jumpai di komik dan majalah
- f. Ilustrasi Buku pelajaran mempunyai fungsi menerangkan teks sehingga pembaca dapat memahami tentang isi dari buku. Bentuknya bisa berupa foto, gambar natural, juga bisa bentuk bagan.
- g. Ilustrasi Khayalan adalah gambar cara menggambar dengan menggunakan pemikiran yang imajinatif. Cara penggambaran seperti ini di temukan pada ilustrasi cerita, novel, roman, dan komik.

Dilihat dari ilustrasi yang disebutkan penulis menggunakan Gambar kartun yang bertujuan untuk menyampaikan tentang pendidikan seksual sejak dini kepada orang tua.

2.2.3 Jenis – jenis Ilustrasi

Menurut Soedarso (2014:566) berdasarkan penampilannya, gambar ilustrasi memiliki berbagai jenis, yaitu :

- a. Gambar Ilustrasi Naturalis adalah Gambar yang mempunyai bentuk yang sama seperti kenyataannya (Realis).
- b. Gambar Ilustrasi Dekoratif adalah gambar yang berfungsi sebagai media dekoratif
- c. Gambar Kartun adalah gambar yang memiliki ciri khas tertentu dan biasanya dapat di jumpai di komik dan majalah anak lainnya.
- d. Gambar Karikatur adalah gambar berupa keritikan yang biasanya dapat di jumpai di koran dan majalah.

2.3 Perancangan

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan baik itu observasi, wawancara dan studi pustaka terkait permasalahan pendidikan seksual yang berfokus pada orangtua dan anak usia dini. Penulis ingin memberi pengajaran bagi para orangtua sehingga mampu memahami dan mampu menyampaikan dan mengajarkan kepada anak mengenai pendidikan seks dan bahayanya pelaku pelecehan

seksual. Dengan memahami permasalahan tersebut orangtua akan mengetahui cara mengajarkan kepada anaknya dan juga mengetahui cara menanggulangi dan mencegah masalah kejahatan pelecehan seksual baik di dalam lingkungan maupun diluar lingkungan.

Kata kunci yang akan penulis gunakan dalam perancangan ini adalah :

1. Menyenangkan
2. Edukasi

Kasus kejahatan yang marak terjadi adalah kasus kejahatan seksual merupakan pokok permasalahan yang ada di Bandung saat ini. Salah satu sumber disana mengatakan bahwa kasus pelecehan seksual disana sering terjadi dikalangan anak – anak. Penyebab dari kasus tindakan pelecehan seksual ini terjadi karena kurangnya pengetahuan orang tua akan pendidikan seks sejak dini.

Dari permasalahan tersebut penulis merancang sebuah buku ilustrasi sebagai media informasi untuk para orang tua akan pentingnya pendidikan seks sejak dini dan orang tua dapat mengajarkan kepada anaknya. Pengajaran mengenai pentingnya pendidikan seksual sejak

dini untuk anak bertujuan sebagai mengurangi tingkat kejahatan seksual dan mengurangi pelaku pelecehan seksual itu sendiri. Hal ini lah yang ingin penulis sampaikan melalui media buku ilustrasi ini.

Setelah mengumpulkan data, riset, analisa dengan wawancara dan berbagai macam pendekatan lainnya. Berikut adalah hasil rancangan terkait buku yang akan penulis rancang

2.3.1 Warna

Konsep warna dari buku ini memberikan kesan nyaman dan mudah untuk dimengerti konsumen. Penulis menggunakan riset dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan target audience. Penggunaan warna yang simple disini mempunyai arti simple dan mudah untuk di mengerti dan untuk di cerna. Penulis ingin agar audiens merasa buku ini menyenangkan untuk di baca bersama buah hati mereka dengan pewarnaan yang lucu dan tidak mengandung unsur vulgar di dalamnya.



Gambar 2.1 Skema warna

2.3.2 Tipografi

Penulis memilih Museo Sans karena font ini memiliki tipe font yang bersahabat tidak membuat pembaca jenuh untuk membacanya.



Gambar 2.2 Museo sans typography

2.3.3 Desain Cover

Desain cover memiliki kesan simple dan hangat. Dimana menunjukkan keluarga yang harmonis. Ini menunjukkan terjalinnya hubungan harmonis didalam keluarga karena tidak adanya lagi tindakan pelecahan yang di alami anak.



Gambar 2.3 Cover buku

2.3.4 Ilustrasi Konten

Buku yang penulis rancang menggunakan jenis ilustrasi yang biasanya dijumpai pada buku-buku anak dimana menampilkan gambar yang tidak rumit akan tetapi dapat dimengerti dengan mudah oleh konsumen yang membacanya. Penggunaan ilustrasi yang di buat menggunakan gambar yang lucu sehingga orang tua dapat membaca buku tersebut bersama anaknya.

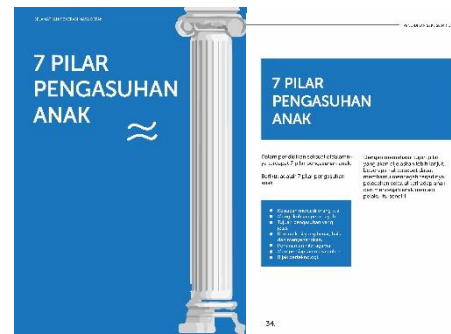
Dalam ilustrasi yang penulis rancang, menggunakan teknik digital bitmap photoshop.



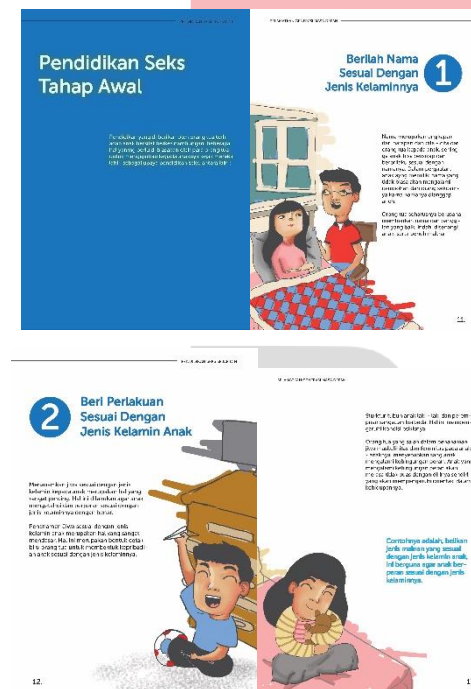
Gambar 2.4 ilustrasi

2.3.5 Buku

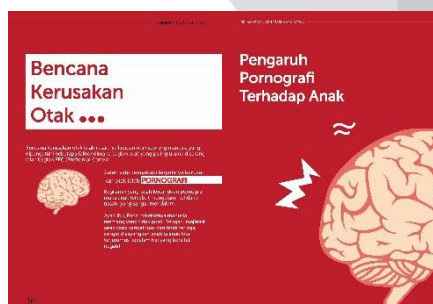
Buku yang penulis rancang memiliki ukuran A5(148x210) dan menggunakan kertas BW. Berikut adalah contoh buku yang penulis rancang mengenai pendidikan seksual anak untuk orang tua :



Gambar 2.7 7 Pilar Pengasuhan Anak



Gambar 2.5 Pendidikan Seks Tahap Awal



Gambar 2.6 Bencana kerusakan otak

3 Pembahasan

3.1 Segmentasi

A. Demo Grafis

Calon orang tua dan orang tua yang sudah memiliki anak usia dini.

Usia : 20 – 30 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan

Pekerjaan : Wirausaha, ibu rumah tangga, Pegawai, PNS, Buruh

Pendidikan terakhir: SMP,SMA/SMK

Penghasilan : Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000

B. Psikografis

Status sosial : Golongan menengah kebawah

Gaya hidup : Gemar mengikuti kegiatan rutinitas pekerjaan

Kepribadian : Aktif, bersosialisasi, dapat memahami informasi , dan punya keingin tahaun yang tinggi.

C. Perilaku konsumen

Kepada orang tua yang baru menikah ataupun sudah mempunyai anak usia dini yang ada di bandung khususnya di bandung barat. Mereka yang kurang

memahami terkait pendidikan seksualitas terhadap anak serta pola asuh yang benar agar dapat mencegah kejahatan seksual pada anak.

3.2 Konsep Kreatif

Media yang penulis gunakan adalah berupa buku ilustrasi. Dimana buku tersebut di peruntukan untuk orangtua yang membahas tentang pentingnya pendidikan seksual sejak dini, barbagai bentuk pertahanan diri, pubertas, berbagai macam cara menanggulangi kejahatan seksualdan masih banyak lagi.

Pada buku ilustrasi yang penulis rancang adalah tampilan visual adalah hal yang utama dan hal yang terpenting. Bagian didalamnya berkaitan dengan tampilan warna, pengayaan ilustrasi, dan tata letak, yang dirancang sedemikian rupa agar cocok dengan target audiens agar mempermudah membaca dan memahami isi dalam pembelajarannya.

penulis menggunakan Gambar kartun. Alasannya adalah agar para orang tua belajar memahami tentang pendidikan seks mereka juga bisa mengajarkan kepada anak mereka secara langsung.

4 Kesimpulan

Perlindungan terhadap anggota keluarga sangatlah penting. Pengetahuan orang tua akan pendidikan seks sejak dini sangatlah penting bagi masa depan sng anak. Orang tua harus sadar akan bahaya yang akan di alami sang anak jika anak tidak di ajarkan sejak dini akan pentingnya pendidikan seks. kekerasan akan selalu mengintai keluarga kita, baik kekerasan itu sendiri dating dari

orang terdekat kita. Peran orang tua sangat penting dalam mengatur masa depan anak dimana orang tua dituntut untuk menjadi panutan yang cerdas agar anak mencontoh perilaku orang tua mereka.

Setelah penulis mengkaji permasalahan dan melakukan riset mengenai masalah didalamnya, inti dari permasalahan dikarenakan orang tua menganggap bahwa pendidikan seks itu tabu untuk dibicarakan ke pada anak mereka karena mereka takut salah dalam penyampaian dan membuat anak tidak mengerti atau lebih parahnya anak melakukan kejahatan di dalamnya.

Dengan selesainya buku yang telah penulis rancang, diharapkan bagi orang tua tidak lagi enggan mebicarakan hal yang berbau pendidikan seks sejak dini terhadap anak. Karena melakukan pencegahan sejak dini itu lebih evisien dari pada menunggu anak mengetahui akan tindak bahaya pelecehan seksual itu sendiri.

Daftar Pustaka

- [1]. Belnap, W. Dean (2008). *A Brain Gone Wrong, Hope for the troubled teen*. Unitated States of America : Meridian Publishing
- [2].Chomaria, Nurul (2012). *Pendidikan Seks Untuk Anak*. Solo : Aqam
- [3].Fathurrofiq (2014). *Sexual quotient*. Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA
- [4].Frascara, Jorge (2004). *Communication Dessign*. New York : Allworth Press

- [5].Harmer, John L (2007). *The Sex Industrial Complex*. Salt Lake City : Light Candle Society
- [6].Harker, Maurice W (2012). *Like Dragon Did They Fight*. The Sons Of Helaman
- [7].Kastleman, Mark B (2015). *The Drug of the new millennium*(Narkoba Milenium Baru). Yayasan Kita dan Buah Hati
- [8].Rakhmat, Jalaluddin (2011). Psikologi Komunikasi (edisi ke-27). Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA
- [9].Samara, Timothy (2009). *Design Elements a graphic style manual*. Unitated States : Quayside Publishing Group
- [10].Syakrani (2005). Kaji Tindak Penanggulangan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada
- [11]. Muhammad, S. N., Siswanto, R. A., & Mustikawan, A. (2016). Perancangan Buku Edukasi Pendidikan Seksualitas Sebagai Upaya Pencegahan Kejahatan Seksual Terhadap Anak. *eProceedings of Art & Design*, 3(3).
- Anonim. (2013). Pentingnya pendidikan seks. <http://belajarpsikologi.com/pentingnya-pendidikan-seks/> 15 oktober 2017
- Casofa, Fachmy. (2016). Design Grafis. [http://viral.id/post/apa-sih-yang-dimaksud-dengan-desain-grafis-dan-apa-pentingnya 29 Maret 2016](http://viral.id/post/apa-sih-yang-dimaksud-dengan-desain-grafis-dan-apa-pentingnya-29-Maret-2016)
- Wahyudi, M Zaid. (2014). Pendidikan Seks Jangan Jadi Tabu. 4 November 2014
- Ariska, Yuni. (2017). Peran Orang Tua Terhadap Anak Dimasa Sekarang. https://www.kompasiana.com/unet/peran-orang-tua-terhadap-anak-di-masa-sekarang_5904badf3fafbd9a1a8b1317 29 April 2017
- Anonim. (2014). Lima Belas Bentuk Kekerasan Seksual. <http://www.hukumonline.com/berita/baca/lt5378ba7058483/lima-belas-bentuk-kekerasan-seksual> 18 Mei 2014
- Devanya. (2016). Dampak Negatif Pornografi Pada Anak yang Wajib Diketahui Orang Tua. <http://www.gulalives.co/dampak-negatif-pornografi-pada-anak-yang-wajib-diketahui-ortu/> 2016

Sumber Lain

Wikipedia. (2017).Pelecehan Seksual. [https://id.wikipedia.org/wiki/Pelecehan seksual](https://id.wikipedia.org/wiki/Pelecehan_seksual) 30 november 2017

